

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Profil Objek Penelitian

PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri garmen terbesar di Indonesia. Dengan kantor yang berpusat di Tangerang serta mempunyai fasilitas manufaktur yang berlokasi di berbagai kota di Indonesia seperti Boyolali, Bandung, dan sebagainya. Dalam proses bisnisnya PT XYZ beserta anak perusahaannya menggunakan ragam jenis kain untuk memproduksi semua jenis garmen dari pakaian kinerja hingga pakaian tenun. seperti jaket, celana, kemeja, pakaian yang cocok untuk berbagai macam kegiatan baik dalam ruangan maupun diluar ruangan.

3.1.2 Visi dan Misi

1) Visi

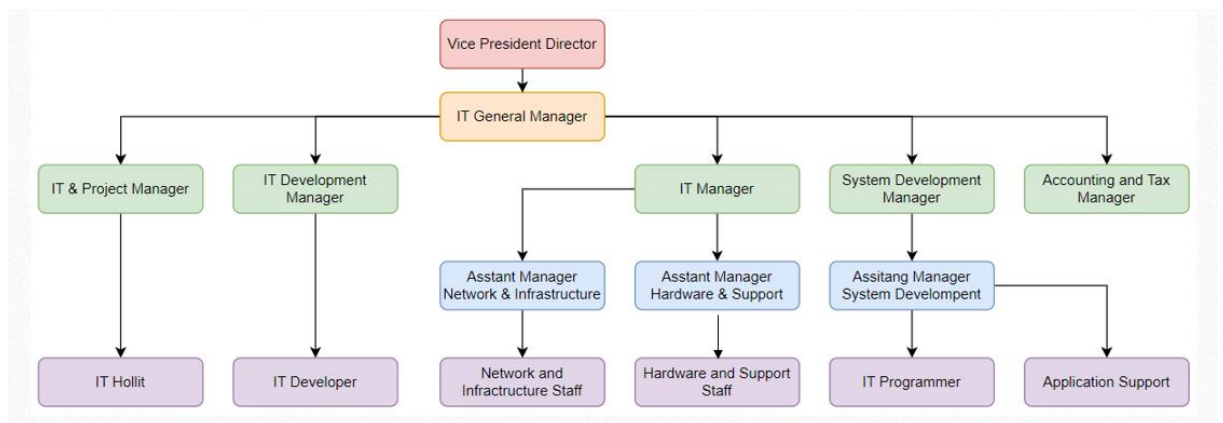
Menjadi Perusahaan Pemasok Pakaian yang Terpadu dan Mendunia

2) Misi

- a. Meningkatkan kinerja dan produk Perusahaan dengan menerapkan praktik manajemen terbaik secara berkesinambungan dengan dampak negatif yang seminimal mungkin terhadap ekosistem
- b. Untuk menciptakan peluang terbaik bagi karyawan dan pemangku kepentingan kami sehingga mereka dapat berkembang dan mencapai potensi penuh mereka
- c. Untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan memanfaatkan sumber daya keuangan kami secara efisien untuk memberikan peluang yang menarik

- d. Untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan senantiasa terus berusaha mencapai yang terbaik
- e. Menjadi pemimpin dalam rantai pasokan pakaian jadi dengan memasok produk pakaian jadi yang berkualitas tinggi, ramah lingkungan, dan bertanggung jawab secara sosial
- f. Menjadi pemimpin dalam rantai pasokan pakaian jadi dengan kepuasan pelanggan yang maksimal
- g. Mencapai kepuasan pelanggan yang tinggi dengan menyediakan produk yang tepat
- h. Menjadi Perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan ramah lingkungan
- i. Berkontribusi aktif dalam pembangunan ekonomi Indonesia

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Teknologi Informasi Perusahaan

Gambar 3.1 merupakan struktur organisasi pada PT. XYZ. Gambar tersebut juga menunjukkan kedudukan dari narasumber yaitu Pak Fergianto sebagai *IT Manager* serta *Accounting and Tax Manager* sebagai perwakilan bisnis. Selain itu dari gambar tersebut juga menunjukkan departemen yang

akan dilakukan penelitian yaitu pada *Hardware and Support*, dan *Network and Infrastructure* yang dibawah langsung oleh narasumber. Departemen ini memiliki tanggung jawab yang secara langsung dan tidak langsung dilakukan juga oleh narasumber. Berikut merupakan tanggung jawabnya:

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran sesuai dengan target, strategi, kebijakan yang telah ditetapkan untuk memastikan tercapainya sasaran kerja departemen IT
2. Mengkoordinasi dan mengontrol pelaksanaan kerja fungsi staf dibawahnya.
3. Menjalankan rencana kerja, strategi yang sudah ditentukan.
4. Mengkoordinasikan dan mengontrol anggaran agar digunakan dengan efektif dan efisien sesuai dengan rencana kerja
5. Membantu menjalankan, mendukung, memberi masukan dan memberi keputusan untuk tiap sub bagian IT Hardware.
6. Mengawasi dan menjaga proses harian kerja server, jaringan komputer dan telepon, PABX dan perangkat yang ada serta keamanannya.
7. Menindaklanjutan keluhan / masukkan serta memberi masukan dan bantuan dalam kerusakan software dan hardware pada komputer server dan komputer pengguna
8. Menjalankan, memeriksa kelengkapan administrasi, agar sesuai dengan SOP IT.
9. Melakukan penerapan software standard di perusahaan
10. Membantu dan memberi masukan dalam mengevaluasi dampak dari penambahan atau penggantian perangkat keras dan lunak tambahan untuk mengoptimalkan kemampuan computer
11. Merencanakan dan melaksanakan keamanan jaringan, termasuk firewall, menerapkan kriptografi untuk aplikasi jaringan, mengelola keamanan host, file permissions, rencana cadangan dan pemulihan bencana, integritas file sistem, dan menambahkan dan menghapus pengguna.

12. Mengajukan usulan kepada GM IT perubahan prosedur, ketentuan, standarisasi serta formulir yang berlaku di departemen IT
13. Membantu kelancaran tugas IT General Manager dalam melaksanakan tugasnya
14. Meneruskan kebijakan yang sudah digariskan IT General Manager
15. Memonitor kelancaran tugas yang diberikan kepada staf
16. Mengajukan usul dan atau menentukan perangkat keras server dan komputer serta jaringan yang digunakan
17. Memeriksa, menjaga dan memantau keberadaan perangkat keras dan lunak.
18. Memeriksa proses seleksi vendor dan menandatangani form permintaan barang dari pengguna.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Perbandingan Kerangka Kerja

Tabel 3.1 Perbandingan Framework

Perbandingan	COBIT 5	ITIL	COBIT 2019
Domain	COBIT 5 memiliki domain beserta <i>enabler goals</i> yang dapat diadopsi seluruhnya maupun sebagian untuk mengevaluasi tata kelola TI. Domain COBIT 5 terdiri dari 5 domain utama dan 37 proses didalamnya	ITIL memiliki domain yang berfokus pada pengelolaan layanan maupun siklus layanan yang dimiliki oleh teknologi informasi yang disediakan	COBIT 2019 memiliki 5 domain beserta 40 proses dengan penyebutan sebagai objektif tata kelola teknologi informasi. Domain yang dimiliki pada COBIT 2019 juga lebih banyak dari pada COBIT 5 namun membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melakukan evaluasi
Ruang Lingkup	Dalam ruang lingkupnya COBIT 5 memiliki domain yang mendukung evaluasi untuk membandingkan antara tata kelola dan manajemen teknologi informasi	Dalam ruang lingkupnya ITIL memiliki domain yang berfokus pada layanan teknologi informasi yang telah diimplementasikan oleh perusahaan	Dalam ruang lingkupnya COBIT 2019 berfokus pada kontrol dan memaksimalkan nilai dari informasi dan teknologi. Sehingga, organisasi mencapai optimisasi risiko, tata kelola dan manajemen IT. COBIT 2019 juga hanya berfokus dalam

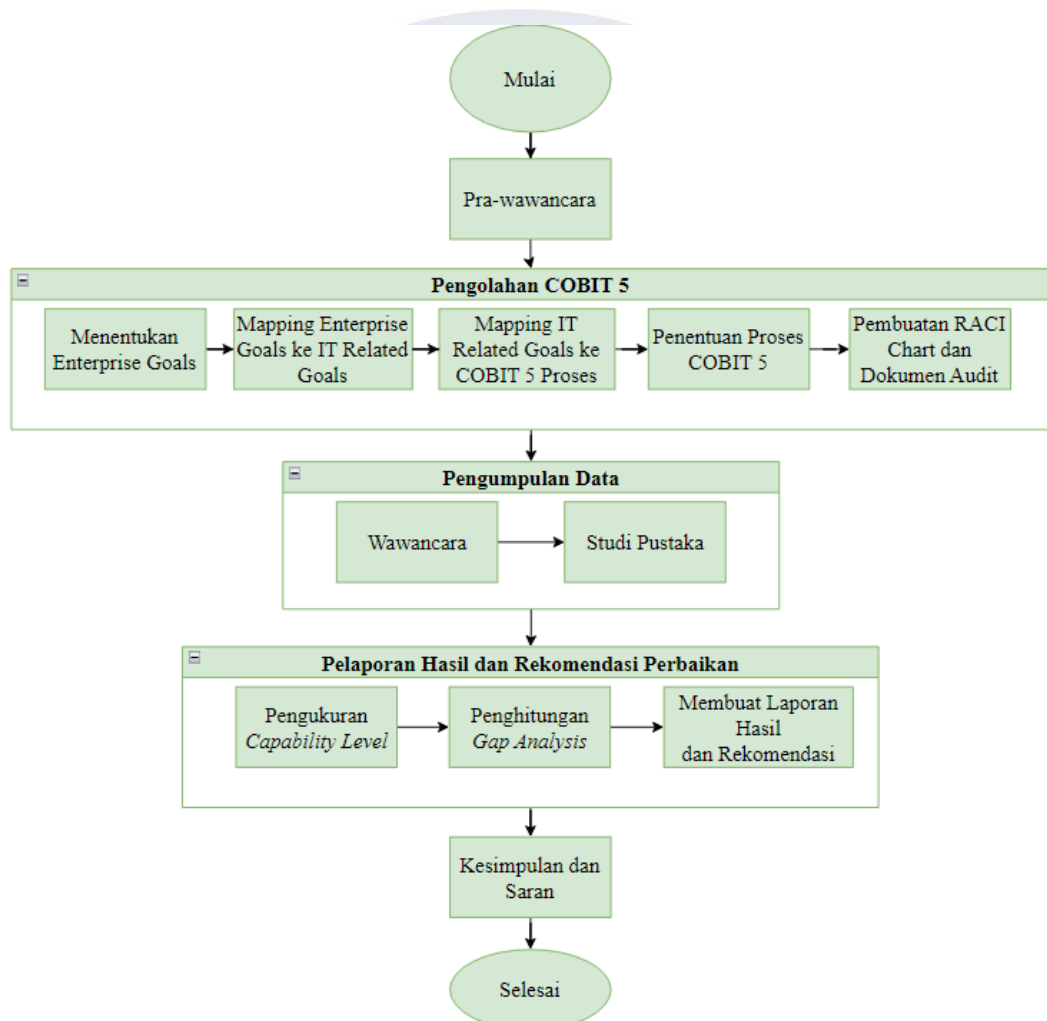
			melakukan pemberian panduan dalam pengendalian masalah
Pengukuran	Dalam melakukan pengukuran COBIT 5 menggunakan tingkat kapabilitas (<i>capability level</i>) dengan skala 0 sampai 5,, analisis kesenjangan (<i>gap analysis</i>)	Dalam melakukan proses penilaian, ITIL menggunakan penentuan yang terdiri dari 4 standar, dengan menentukan dan berfokus pada kematangan layanan teknologi yang telah diterapkan dengan pedoman <i>ITIL Maturity Level Self Assessment</i>	Dalam melakukan pengukuran COBIT 2019 befokus pada <i>Capability level</i> dan <i>maturity level</i> . Proses pengukuran dalam <i>framework</i> ini juga memiliki kerumitan yang tinggi karna tidak hanya pada tingkat kapabilitas, tetapi disertai juga dengan tingkat kematangan

Sumber : [8][12]

Berdasarkan tabel 3.1 ITIL pada perbandingan kerangka kerja ini digunakan berdasarkan permasalahan yang ada, pemberian layanan teknologi informasi terhadap penyelesaian masalah menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan, namun kerangka kerja ITIL hanya berfokus pada pemberian layanan dan bukan keseluruhan tata kelola teknologi informasinya. Dengan demikian *framework* COBIT 5 dipilih karena *framework* tersebut tidak berfokus hanya pada servis layanan atau layanan yang ada di dalam perusahaan saja, melainkan berfokus pada seluruh TI yang ada, manajemen yang berjalan pada TI tersebut hingga penyelesaian masalah masalah yang muncul akibat penggunaan TI yang ada. Pemilihan kerangka kerja ini juga didasari dengan pedoman lembaga organisasi ISACA yang bergerak pada bidang tata kelola teknologi informasi serta penelitian terdahulu.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2.2 Kerangka Pikir



Gambar 3. 2 Kerangka Pikir

Pada gambar 3.3 adalah kerangka pikir yang akan digunakan untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan terkait dengan mengukur dan mengetahui tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi yang diterapkan oleh PT XYZ. Kerangka pikir ini dibuat berdasarkan metode penelitian Gallegos yang dilakukan pengembangan terhadap setiap langkahnya untuk penyesuaian dengan penelitian ini. Berikut adalah penjelasan kerangka pikir.

1) Pra-Wawancara.

Pada tahap ini digunakan untuk melakukan pra-wawancara kepada narasumber yaitu bapak Fergianto Godjali untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran awal perusahaan, pengidentifikasian masalah yang ada

di dalam PT XYZ serta tujuan perusahaan. Proses pra-wawancara dilakukan dengan mengirimkan email kepada narasumber. Hasil dari tahapan ini yaitu mendapatkan permasalahan yang ada serta informasi perusahaan.

2) Pengolahan COBIT 5

Pada tahapan ini, data permasalahan yang telah diketahui berdasarkan hasil pra-wawancara, akan dilakukan pemetaan ke dalam *enterprise goals* dengan berdiskusi kembali kepada narasumber. Setelah *enterprise goals* ditentukan, akan dilakukan *Mapping Enterprise Goals* ke *IT Related Goals* setelah itu melakukan *Mapping IT Related Goals* ke dalam proses COBIT 5 dengan menggunakan *IT Related Goals* yang sudah terpilih kedalam proses COBIT. Pada tahapan ini, proses COBIT 5 yang terpilih juga akan dipilih berdasarkan Primer dan Sekunder. Pada proses COBIT 5 primer, akan dilakukan penghitungan untuk mengetahui proses primer mana yang lebih sering muncul. Dengan demikian, akan didapatkan proses cobit yang paling dominan yang akan di diskusikan kembali kepada narasumber untuk dipilih proses mana yang akan dilakukan audit berdasarkan kebutuhan perusahaan. Tahap juga membuat RACI Chart serta dokumen audit berdasarkan proses terpilih. Hasil dari tahapan ini yaitu Proses COBIT 5 terpilih, RACI Chart serta dokumen audit.

3) Pengumpulan Data

Pada Tahapan pengumpulan data, data akan didapatkan berdasarkan wawancara dengan narasumber terpilih di bidang TI maupun bisnis dan studi pustaka berdasarkan dokumen audit yang telah di buat pada tahap sebelumnya. wawancara dan studi pustaka dilakukan untuk menghasilkan temuan serta kendala dari perusahaan dan juga untuk mendapatkan nilai kapabilitas yang ada untuk tahap selanjutnya. Tahapan ini menghasilkan data yang akan digunakan untuk menilai perusahaan berdasarkan aktivitas yang ada pada dokumen audit serta pemberian nilai pada setiap aktivitas.

4) Pelaporan Hasil dan Rekomendasi Perbaikan

Pada tahapan ini, hasil penilaian aktivitas dokumen audit akan dilakukan pengukuran kedalam *Capability Level* sesuai dengan hasil nilai

proses COBIT 5 terpilih, Setelah level kapabilitas didapatkan pada setiap proses terpilih, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis kesenjangan atau *Gap Analysis* antara kondisi yang ada pada setiap proses COBIT terpilih dengan target dari PT XYZ, untuk mengetahui temuan yang dapat dipertimbangkan sebagai saran dan rekomendasi perbaikan pada PT XYZ apabila terdapat kesenjangan pada tingkat kapabilitas yang ada dengan ekspektasi perusahaan. Tahapan ini juga dilakukan pembuatan laporan audit yang berisikan temuan, *Capability Level*, *gap analysis*, dan rekomendasi perbaikan untuk perusahaan sebagai informasi perbaikan untuk dapat melakukan peningkatan.

5) Saran dan Rekomendasi.

Pada tahapan ini, hasil dari setiap tahapan akan dibuat menjadi suatu kesimpulan dengan mempertimbangkan point penting pada setiap tahap. pada tahap ini juga dilakukan pemberian hasil serta rekomendasi yang didapatkan dari proses audit yang telah dilakukan kepada perusahaan. Rekomendasi dan hasil dari audit yang ada dapat digunakan perusahaan untuk melakukan peningkatan serta perbaikan agar tata kelola teknologi informasi yang ada di perusahaan dapat meningkat seperti ekspektasi yang dimiliki perusahaan dan dapat menjadi acuan untuk perbaikan dimasa mendatang

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu temuan dan rekomendasi akan dihasilkan melalui proses dan metode COBIT 5 sesuai dengan pedoman yang ada. Temuan dan rekomendasi adalah hasil dari analisis yang telah dilakukan terhadap aktivitas proses domain terpilih.

3.3.2 Variabel Independen

Domain pada kerangka kerja COBIT 5 akan menjadi variabel dalam penelitian ini. Mulai dari *Evaluate*, *Direct and Monitor* (EDM), *Align*, *Plan*

and Organise (APO), Build, Acquire and Implement (BAI), Deliver, Service and Support (DSS), Monitor, Evaluate and Assess (MEA). Selain domain dari COBIT 5, variabel yang akan digunakan juga terdiri dari skala relevan dan penting dari aktivitas seluruh proses terpilih di dalam domain COBIT 5

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang saya gunakan yaitu dengan metode kualitatif dengan melakukan:

- 1) Wawancara yang dilakukan kepada stakeholder terpilih untuk dijadikan narasumber sebagai acuan untuk melakukan pemilihan domain
- 2) Studi Pustaka yang di dasari dengan buku COBIT Isaca
- 3) Kuisioner yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber terpilih dengan menggunakan aktivitas sub proses terpilih berdasarkan COBIT 5 dan ditampilkan dalam dokumen audit

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Purposive Sampling adalah pengambilan *sampling* yang dipilih karena adanya karakteristik tertentu. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan terhadap user yang berkaitan langsung dengan teknologi informasi yaitu Manajer TI dan sisi bisnis yaitu *Accounting and Tax Manager*. Pengambilan sampel ini juga dilakukan dengan menyesuaikan dengan peran dan tanggung jawab menggunakan tabel RACI

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 *Capability Level*

Pengukuran tingkat kapabilitas pada tahapan ini dilakukan dengan melihat penilaian dari jawaban yang diberikan oleh narasumber terkait pada saat proses wawancara untuk setiap aktivitas proses COBIT 5 terpilih. Nilai yang didapatkan akan dihitung rata ratanya dan mendapatkan nilai rata rata

proses dan sub proses yang ada untuk dijadikan dasar pengukuran tingkat kapabilitas perusahaan yang sesuai dengan kondisi yang ada.

3.6.2 GAP Analysis (Analisis Kesenjangan)

GAP Analysis pada penelitian ini dilakukan berdasarkan perbandingan yang membandingkan nilai *capability level* atau tingkat kapabilitas yang diekspektasikan oleh perusahaan dengan keadaan yang sesungguhnya dengan melihat perhitungan yang sudah dilakukan. Hasil dari analisis ini dapat digunakan untuk memberikan dasar rekomendasi untuk perbaikan bagi perusahaan agar dapat memenuhi ekspektasi yang diharapkan serta peningkatan pada perusahaan.

3.6.3 Rating Scale (Skala Penilaian)

Pada tahapan ini skala penilaian dilakukan untuk mengetahui pencapaian yang di dapatkan oleh PT XYZ untuk menentukan tingkat kapabilitas pada setiap proses yang akan dinilai dengan skala penilaian sebagai berikut :

1. *Not Achieved*, dengan nilai antara 0 – 15%
2. *Partially Achieved*, dengan nilai antara 15 – 50%
3. *Largely Achieved*, dengan nilai antara 50 – 85%
4. *Fully Achieved*, dengan nilai antara – 100%

Dalam mendapatkan nilai rata rata dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, Microsoft Excel digunakan untuk melakukan perhitungan data yang telah didapatkan serta untuk melakukan penghitungan mulai dari rata rata serta total keseluruhan nilai nilai sesuai aktifitas aktifitas yang didapatkan pada setiap proses COBIT 5 terpilih nantinya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A